

FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN

SITAS A	PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN									
THE MILES	UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA									
NO WALLEY AND	NAMA					Mila Dewi Susanti				
(Think)	NIM				2010101005					
GYAKAR	KELAS/KELOMPOK					A1				
	JUDUL PRAKTIKUM				Pengukuran Suhu Dan Kelembapan					
Tujuan	 Mahasiswa dapat menggunakan/ mengoperasionalkan alat Mahasiswa dapat melakukan pengukuran suhu dan kelembaban. Mahasiswa dapat menetukan criteria suhu dan kelembaban ruang berdasar persyaratan 									
Alat & bahan		Thermohigro	ometer							
Langkah – langkah	 Gantungkan alat Termohigrometer di tengah ruang Biarkan sekitar 10 – 15 menit Catat suhu dan kelembaban yang tertera pada thermohigro meter Ulangi 2 – 3 kali Catat dan hitung rata-rata 									
Hasil pengamatan										
	No	No Lokasi Kelempanapan				Rata-Rata		Standar	Kesimpulan	
			1	2	3	4				
	1.	Elevator	76	77	78	79	77,5 % RH	50-55 % RH	Kelembapan tinggi	
	2.	Toilet	81	82	82	81	81,5 %	50-55 %	Kelembapan	
							RH	RH	tinggi	
	3.	Selasar	79	78	77	76		50-55 %	Kelembapan	
		luar						RH	tinggi	
Kesimpulan]	Pengukuran	suhu da	ın keleml	bapan te	ersebut	di lakukan d	i 3 tempat	yang berbeda	

K

yaitu, elevator/lift, toilet, dan selasar luar dengan percobaan 4x pengukuran di setiap tempatnya. Pengukuran ini di lakukan untuk mengetahui tingkat kelembapan atau kadar uap air yang ada di ruangan tersebut, dan tingkat ideal kelembapan adalah sebesar 50-55 % RH

Pada penghitungan di dalam lift mendapatkan hasil rata-rata sebesar 77,5 % RH, maka di nyatakan kelembapan di dalam lift tersebut meiliki tingkat kelembapan yang tinggi. Ini disebabkan oleh lift yang tidak pernah terkena sinar matahari,

pergerakan udara yang sedikit, serta lift selalu dalam keadaan tertutup jika tidak digunakan. Hal tersebut menjadikan lift menjadi sarang kuman dan berpotensi untuk penyebaran bakteri di dalam lift

Pada penghitungan di dalam toilet di dapatkan hasil rata-rata sebesar 81,5 % RH, maka di nyatakan tingkat kelembapannya tinggi. Hal ini disebabkan karena toilet memiliki ketersediaan air yang banyak, tidak adanya sinar matahari yang masuk, udara yang masuk hanya sedikit. Keadaan ini mengakibatkan kamar mandi mudah di tumbuhi jamur,lumut serta tembok mudah rapuh.

Pada perhitungan di selasar luar di dapatkan hasil rata-rata sebesar 77,5 % RH,maka dinyatakan tingkat kelembapannya tinggi. Hal ini disebabkan karena tidak adanya udara luar yang masuk atau kurangnya sirkulasi udara, serta kurangnya cahaya matahari. Keadaan ini mengakibatkan tembok mudah berjamur dan rapuh.

Yogyakarta,	2021
Menyetujui	
Dosen Pengampu Pra	aktikum

(.....)